

PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK TELEVISI PADA PROGRAM *INFOTAINMENT*

(Studi Kasus pada Pemberitaan Eyang Subur dan Adi Bing Slamet di *Infotainment* Silet di Rajawali Citra Televisi Indonesia Episode Bulan Maret-April 2013)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Kode Etik Jurnalistik Televisi pada program *infotainment* “SILET” di RCTI Pasal 5 ayat 1, 2, 3, 4 dan ayat 8. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang diambil dalam tayangan *infotainment* “SILET” tentang perseteruan antara Adi Bing Slamet dan Eyang Subur pada bulan Maret-April 2013 sebanyak enam episode pada tanggal 25, 26, 27 Maret dan 1, 2, 3 April 2013.

Pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara (*interview*) terbuka dengan praktisi jurnalistik untuk mengetahui penerapan Kode Etik Jurnalistik Televisi Pasal 5 pada tayangan Adi Bing Slamet dan Eyang Subur. Di samping metode wawancara juga menggunakan metode dokumenter untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis data penelitan yang terkumpul, terutama hasil wawancara dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahwa program *infotainment* “SILET” di RCTI tentang tayangan Adi Bing Slamet dan Eyang Subur tidak menerapkan Kode Etik Jurnalistik Televisi Pasal 5 ayat 1, 2, 3, 4 dan ayat 5. Pada tayangan tersebut lebih banyak mengandung unsur gambar yang direkayasa sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang salah.

Kata Kunci : *Infotainment*, SILET, RCTI, Kode Etik Jurnalistik Televisi

IMPLEMENTATION OF TELEVISION JOURNALISTIC ETHICS CODE AN INFOTAINMENT PROGRAM

(Case Study on the Reporting about Eyang Subur and Adi Bing Slamet on SILET Infotainment at Rajawali Citra Television Indonesia during March-April 2013 Episodes)

ABSTRACT

This study aims to find out about the implementation of 5th chapter: clause 1, 2, 3, 4 and 8 of television journalistic ethics code on Silet indotainment program at RCTI. Methods used in this study is qualitative cones with case study approach. The case taken from Silet infotainment show is about the conflict between Adi Bing Slamet and Eyang Subur on March-April 2013 as many as 6 episodes on 25th, 26th, 27th of March and 1st, 2rd, 3rd of April.

Data collection was conducted using an open interview technique with journaliistic practitioners to find out about the implementation of 5th chapter television journalistic ethics code on Adi Bing Slamet and Eyang Subur infotainment shows. Beside using interview method it also used documentary method to gather documents related to research subject. Furthermore analysis of collected research data, mainly the interview result, will be carried out using descriptively qualitative methods.

Result of this study is that Silet infotainment program show at Rajawali Citra Television Indonesia abaout the conflict between Adi Bing Slamet and Eyang Subur doesn't implement the 5th chapter clause 1, 2, 3, 4 and 8 of tv journalistic ethics code. On that show, there more mode-up image elements so that people missinformed.

Key words : Infotainment, SILET, RCTI, Journalistic Code Ethics Television